

KOTA BEKASI, Prolite – Koperasi Jasa PKK menggelar Rapat Anggota Tahunan 2023 bertempat di Ruang Rapat Wali Kota, Pemkot Bekasi, Bekasi Selatan.

Kegiatan ini dibuka langsung oleh Plt Ketua TP PKK Kota Bekasi Wiwiek Hargono Tri Adhianto. Dan dihadiri oleh Ketua PAW Koperasi Jasa PKK Riswanti, Sekretaris Dyah Purbasari, Bendahara Tetet Heryati dan para anggota.

Ketua PAW Koperasi Jasa PKK Riswanti dalam laporannya mengatakan bahwa tujuan RAT ini adalah untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan selama satu tahun berjalan kepada anggota koperasi Jasa PKK.

Baca Juga: DPRD Kota Bekasi Hadiri Konferensi Kerja I PGRI dengan Masa Bakti XXIII Tahun 2025-2030

Plt Ketua TP PKK Wiwiek Hargono Tri Adhianto menyampaikan bahwa Koperasi ini merupakan salah satu koperasi yang sehat di Kota Bekasi, hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang rutin dilaksanakan dan memiliki anggota yang aktif.

Menurutnya, rapat ini sangat penting dan strategis dalam pengembangan koperasi ke arah yang lebih baik serta menjadi wadah untuk membahas dan mengevaluasi kinerja pengurus serta pertanggungjawaban keuangan.

Ia menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada pengurus koperasi yang selama ini bekerja aktif dalam menjalankan program usaha simpan pinjam.

Baca Juga: Pengembangan Koperasi, Kuatkan Sinergi dengan Pusat

“Koperasi Jasa PKK ini telah berjalan dan para anggota-anggota diharapkan selalu aktif menjalankan perkoperasian khususnya dalam melakukan pembayaran dari usaha simpan pinjam, ” katanya.

Wiwiek sangat berharap agar Koperasi ini dapat menyusun program kerja yang mampu

dilaksanakan dan sesuai kebutuhan anggota.

“Semoga melalui forum ini mampu melahirkan ide-ide kreatif dan keputusan-keputusan positif yang mampu mengakselerasi pengembangan Koperasi ini menjadi koperasi yang lebih maju dan mampu mensejahterakan anggotanya dan masyarakat Kota Bekasi pada umumnya,” tambahnya.

Diakui, koperasi menjadi bagian dari 10 program pokok PKK, yakni pada poin delapan, pengembangan kehidupan berkoperasi. Karenanya, jadikan koperasi sebagai badan usaha yang sehat, dengan mengedepankan asas tata kelola yang transparan, akuntabel, kemandirian, pertanggungjawaban dan kewajaran, mengacu nilai-nilai dan prinsip koperasi.

Dia meminta agar Koperasi melakukan berbagai pengembangan usaha dan meningkatkan daya saing, seperti, meningkatkan jumlah dan volume usaha. Jenis usaha pun disesuaikan dengan kebutuhan anggota, sehingga anggota tidak perlu mencari lembaga lain untuk memenuhi kebutuhannya.

“Tidak bisa hanya mengandalkan simpan pinjam, tapi juga sektor riil dengan pergerakan produk lokal. Contohnya saat di era digitalisasi, koperasi bisa membuka lapak online untuk mendukung usaha menengah UP2K ” beber Wiwiek

Menurutnya, perlu terobosan pengelolaan koperasi agar bisa lebih dirasakan kemanfaatannya oleh anggota. Dia juga berharap adanya kolaborasi atau jalinan simbiosis mutualisme dengan berbagai stakeholder. Membuka berbagai peluang untuk mensejahterakan. (* / red)



Baca Selanjutnya
[Ini Game yang Kasih Kamu Saldo DANA Gratis](#)